



Optimalisasi Penggunaan Media Pembelajaran untuk Memahami Sistem Pencernaan Manusia pada Tingkat Sekolah Dasar

Sri Nengsih*
Yuyun Dwi Haryanti
Devi Afriyuni Yonanda

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Majalengka
Jl. Raya K H Abdul Halim No.103, Majalengka Kulon, Kec. Majalengka, Kabupaten Majalengka, Jawa
Barat 45418, Indonesia.

*Penulis korespondensi, E-mail: nengsih.sri2002@gmail.com

Paper received: 18-12-2023; revised: 15-5-2024; accepted: 30-5-2024

Abstract

The aim of this research is to identify appropriate media for science learning about the human digestive system as an effort to increase the effectiveness of learning in elementary schools. This research collects articles from *Google Scholar* and *Scopus* for the period 2019 to 2023 and uses a literature review in the form of a Systematic Literature Review (SLR). Even though there are many media that can be used to learn about the human digestive system, according to this research, pop-up books and comics are the most commonly used materials for learning science in elementary schools, especially about the human digestive system. This is because comics and pop-up picture books are interesting and can be used practically in the learning process. This media has been proven to be able to improve the quality of learning, namely increasing student motivation, interest in learning, understanding of concepts, academic achievement and critical thinking abilities.

Keywords: Learning Media; Science Learning; Elementary School

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi media yang tepat dalam pembelajaran IPA tentang sistem pencernaan manusia sebagai upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah dasar. Penelitian ini mengumpulkan artikel dari *Google Scholar* dan *Scopus* periode 2019 hingga 2023 dan menggunakan tinjauan pustaka berupa *Systematic Literature Review* (SLR). Meskipun banyak media yang dapat digunakan untuk pembelajaran pada materi sistem pencernaan manusia, namun menurut penelitian ini, media *pop-up book* dan komik merupakan media paling banyak digunakan untuk pembelajaran IPA di sekolah dasar, khususnya tentang sistem pencernaan manusia. Hal ini dikarenakan komik dan buku bergambar *pop-up book* menarik dan dapat digunakan secara praktis dalam proses pembelajaran. Media tersebut terbukti dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar, minat belajar, pemahaman konsep, prestasi akademik dan kemampuan berpikir kritis siswa.

Kata kunci: Media Pembelajaran; Pembelajaran IPA; Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Antara pendidik dan peserta, pembelajaran merupakan jalan interaksi yang dilakukan. Pendidik berperan menyediakan bahan pembelajaran, dan peserta didik berperan menerima materi yang diajarkan oleh pendidik. Dalam konteks ini, pendidik adalah guru dan peserta didik adalah siswa. Dalam memberikan bahan ajar, guru memerlukan pengetahuan yang lebih mendalam terhadap materi yang diajarkannya. Menyediakan bahan ajar dapat menghadirkan tantangan bagi guru. Kurangnya sumber belajar yang dapat membantu proses pembelajaran bisa

menjadi salah satu hambatan tersebut (Ramadhani, dkk., 2021). Guru hanya menggunakan materi pendidikan yang disediakan sekolah. Pembelajaran yang kurang aktif menjadi tantangan ketika media yang tersedia terbatas dan guru seringkali hanya memanfaatkan buku teks, LKS, dan berceramah. Akibatnya, ketika belajar, siswa menjadi bosan dan jenuh. Hal ini menunjukkan bahwa media pendidikan yang secara aktif bisa melibatkan siswa dalam proses pembelajaran adalah hal penting yang harus pendidik terapkan pada saat pembelajaran berlangsung.

Memudahkan perpindahan materi dari guru ke siswa adalah salah satu kegunaan media pembelajaran. Media bisa dikatakan jembatan yang menghubungkan antara pemberi dan penerima materi. Dalam pembelajaran di sekolah, maka pemberi materi adalah guru dan penerima materi adalah siswa (Puspitasari, dkk., 2021). Tentu saja, tugas seorang guru adalah memastikan bahwa materi yang diajarkannya dapat dipahami oleh siswa. Salah satu contohnya adalah bahan ajar yang digunakan pada kelas IPA sekolah dasar untuk mengajarkan tentang sistem pencernaan manusia. Bagi siswa, sains merupakan mata pelajaran yang sangat penting. karena siswa memperoleh pemahaman tentang alam dan diri mereka sendiri, mulai dari makhluk hidup, ekosistem, alam semesta, dan sebagainya (Basith, 2021).

Namun pada saat pembelajaran IPA, guru terkadang masih kesulitan dalam menyajikan materi, bahkan guru bingung bagaimana cara agar materi lebih mudah dipahami siswa. Hal ini dikarenakan media yang digunakan untuk pembelajaran terbatas, guru hanya mengandalkan buku teks dan LKS, metode yang digunakan adalah metode tradisional, dan semua media yang digunakan pada sistem pencernaan tidak semuanya cocok (Syavira, 2021). Akhirnya hal tersebut membuat siswa tidak aktif dan proses pembelajaran menjadi jenuh dan membosankan. Dan berakibat dalam kemampuan sains siswa, yaitu kurangnya minat belajar siswa, motivasi belajar yang menurun, kemampuan memahami, kemampuan berpikir kritis, dan literasi sains siswa (Atikasari & Dessty, 2022). Dalam hal ini pembelajaran mengenai mata pelajaran IPA di sekolah dasar pada materi sistem pencernaan membutuhkan media yang cocok dan membawa dampak baik dalam mengatasi permasalahan pembelajaran.

Media pembelajaran terdiri dari media cetak dan digital. Media cetak adalah media pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran dalam bentuk visual. Sedangkan media digital adalah media pembelajaran yang diintegrasikan ke dalam teknologi. Tuntutan abad 21 mengharuskan teknologi dapat diintegrasikan dalam proses pembelajaran, maka dari itu penerapan media digital juga bisa menunjang pembelajaran abad 21. Media cetak juga dapat dimanfaatkan untuk mendukung pembelajaran abad 21, selain media digital. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa pemikiran kritis, komunikasi, kreativitas, dan kolaborasi diperlukan dalam pembelajaran abad ke-21 (Tamara, dkk., 2019). Dalam proses pembelajaran tentang sistem pencernaan manusia di sekolah dasar, penting bagi guru untuk memanfaatkan media pembelajaran secara optimal.

Media pembelajaran dapat membantu secara visual dalam menjelaskan bagian-bagian sistem pencernaan manusia seperti mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar, rektum, dan anus, sehingga memudahkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep tersebut. Pembelajaran ini mengenalkan siswa pada komponen-komponen tersebut dan cara kerja sistem pencernaan pada tubuh manusia (Dewi, dkk., 2022). Materi ini sangatlah penting terutama dalam menjaga pola makan kita agar tidak merusak sistem kerja pada bagian pencernaan di dalam tubuh. Maka dari itu untuk menyampaikan materi tersebut agar siswa bisa memahami serta bisa

menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dibutuhkan media yang cocok dan menarik agar siswa ingin belajar dan mengetahui cara menjaga sistem pencernaan dalam tubuhnya dengan baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan media pendidikan IPA mana yang berpusat pada materi sistem pencernaan manusia yang tepat dan berguna untuk pengajaran IPA di sekolah dasar.

METODE

Metode *Systematic Literature Review* (SLR) digunakan pada penelitian ini. Metode ini terdiri dari lima langkah: merumuskan pertanyaan penelitian, mencari artikel yang sesuai, mengklasifikasikan dan mengumpulkan artikel yang ditemukan, merangkum artikel, dan menafsirkan hasil dalam artikel (Puspitasari, dkk., 2021). Menurut Triandini, dkk., (2019), metode ini memerlukan tinjauan komprehensif terhadap artikel-artikel yang berkaitan dengan topik penelitian. SLR memeriksa artikel-artikel yang berkaitan dengan topik dan melakukan penyelidikan mendalam terhadap artikel yang diperoleh dari hasil review.

Peneliti mencari artikel media pembelajaran IPA SD tentang sistem pencernaan manusia. Database yang digunakan termasuk *Google Scholar* dan *Scopus*, setelah menggunakan database tersebut ditemukan 15 jurnal nasional dan 10 jurnal internasional dengan jumlah jurnal keseluruhan adalah 25 jurnal nasional dan internasional.

Penelitian ini mengkaji bagaimana media pembelajaran IPA digunakan dalam pembelajaran sistem pencernaan manusia di sekolah dasar, setelah melakukan pencarian dan pengkategorian artikel berdasarkan kriteria tertentu. Investigasi akan dilakukan pada database yang ditentukan. Artikel yang dipilih harus menjawab pertanyaan penelitian dan diterbitkan antara tahun 2019 dan 2023. Peneliti kemudian menganalisis artikel tersebut untuk memberikan gambaran umum tentang pertanyaan penelitian yang dibahas dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penggunaan media pembelajaran seperti gambar, video animasi, dan perangkat lunak interaktif dalam pendidikan IPA di sekolah dasar sangatlah penting untuk membantu siswa memahami sistem pencernaan manusia. Media tersebut memberikan gambaran visual yang jelas tentang struktur dan fungsi organ-organ dalam sistem pencernaan dan membuat proses belajar lebih menarik dan interaktif.

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami penggunaan media pembelajaran terbaru dalam pengajaran sistem pencernaan manusia di sekolah dasar, dengan fokus khusus pada identifikasi dan analisis inovasi terbaru yang diungkapkan dalam artikel-artikel ilmiah yang diterbitkan antara tahun 2019 hingga 2023. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi berharga dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih baik dalam pendidikan sains di tingkat dasar. Tabel 1 menunjukkan hasil analisis media pembelajaran sistem pencernaan manusia.

Tabel 1. Analisis Penggunaan Media Pembelajaran IPA pada Materi Sistem Pencernaan Manusia di Sekolah Dasar

Penulis dan Tahun	Hasil Penelitian
Syavira (2021)	Media <i>Power Point</i> cocok untuk pembelajaran sistem pencernaan manusia.
Atikasari & Desstya (2022); Salsabilah & Alyani (2023); Noviyanti & Margunayasa (2020)	Buku <i>pop-up</i> menarik dan memberikan efek positif, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran sistem pencernaan manusia di SD.
Putri & Wahyudi (2022); Purnamadewi & Wiyasa (2022)	Media <i>flipbook</i> meningkatkan hasil belajar, pemahaman, dan kemampuan berpikir kritis siswa SD dalam pembelajaran sistem pencernaan manusia.
Dwi Puspa (2022)	Game edukasi web tentang sistem pencernaan manusia meningkatkan motivasi belajar siswa SD.
Dewi, dkk. (2022); Ramadhani, dkk., (2021); Udayani, dkk., (2021)	<i>E-komik</i> meningkatkan minat siswa untuk mempelajari sistem pencernaan manusia dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran sistem pencernaan manusia di SD.
Permata & Surmilasari (2023)	<i>Flashcard</i> elektronik praktis dan efisien untuk guru SD mengajarkan sistem pencernaan manusia.
Dokumentasi, dkk. (2022)	Aplikasi <i>Capcut</i> cocok untuk membuat video pembelajaran IPA tentang sistem pencernaan manusia.
Rendahnya & Kunci (2023); Juniarti, dkk., (2021)	Video animasi berpotensi meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman siswa pada konsep sains dalam pembelajaran sistem pencernaan manusia.
Bashari (2021)	Media <i>puzzle</i> pendidikan IPA materi sistem pencernaan manusia efektif membuat siswa aktif belajar dan menarik minat.
Tamara, dkk., (2019); Andini (2022)	Multimedia interaktif memberikan dampak positif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran sistem pencernaan manusia.
Kristianto, dkk., (2021)	Media Sistem Pencernaan Sapi (SPASI) cocok untuk pembelajaran IPA sekolah dasar khususnya bahan ajar sistem pencernaan manusia.
Rusmiaty, dkk., (2020)	Media <i>monsains</i> menarik dan cocok untuk pembelajaran IPA di sekolah dasar khususnya mengenai sistem pencernaan manusia.
Sari & Manuaba (2021); Mahrawi, dkk., (2021)	E-modul interaktif dan <i>e-book</i> berbasis pemecahan masalah efektif untuk menanamkan pengetahuan sistem pencernaan manusia kepada siswa SD.
Syawaludin, dkk., (2019)	<i>Augmented reality</i> membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi sistem pencernaan manusia di sekolah dasar.
Zulfarina, dkk., (2021)	<i>E-magazine augmented reality</i> terbukti meningkatkan minat siswa dalam mempelajari sistem pencernaan manusia.
Muslim, dkk., (2021)	Monopoli dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia.
Tridian, dkk., (2022)	Media pembelajaran <i>schema</i> berbasis <i>powtoon</i> meningkatkan minat siswa dalam mempelajari dan memahami sistem pencernaan manusia.

Tabel 1 menggambarkan berbagai penelitian yang mengeksplorasi penggunaan berbagai jenis media pembelajaran dalam konteks pembelajaran sistem pencernaan manusia di sekolah dasar. Setiap studi mencatat hasil yang beragam terkait efektivitas media tertentu dalam meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa. Contohnya, penelitian oleh Syavira (2021) menunjukkan bahwa media *Power Point* efektif dalam mendukung pembelajaran IPA dengan fokus pada sistem pencernaan. Atikasari & Desstya (2022) menemukan bahwa *pop-up book* dengan ilustrasi menarik memberikan kontribusi positif terhadap kurikulum sekolah dasar. Begitu pula dengan penggunaan media *flipbook* yang disoroti oleh Putri & Wahyudi (2022), yang terbukti meningkatkan hasil belajar siswa. Sementara itu, media seperti aplikasi *game* edukasi dan e-komik juga terbukti berhasil, seperti yang ditunjukkan oleh Dwi Puspa (2022) serta Dewi dkk. (2022).

Setiap penelitian memberikan pandangan yang kaya tentang bagaimana berbagai jenis media pembelajaran dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik dalam memahami sistem pencernaan manusia di tingkat sekolah dasar. Setelah diketahui beragam media pembelajaran yang digunakan, maka selanjutnya akan dikelompokkan berdasarkan nama media dan jumlah media yang banyak digunakan, serta efek dari penggunaan media tersebut. Nama media serta jumlahnya disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 2 Media Edukasi IPA untuk Sistem Pencernaan Manusia

No	Media Pembelajaran	Jumlah
1	Komik	3
2	<i>Pop Up Book</i>	3
3	Video Animasi	2
4	<i>Flipbook</i>	2
5	Multimedia Interaktif	2
6	Aplikasi Interaktif	1
7	Aplikasi Capcut	1
8	<i>E-Modul</i>	1
9	<i>Monsains</i>	1
10	SPASI	1
11	<i>Puzzle Teka-Teki</i>	1
12	Game Edukasi	1
13	<i>Flashcard</i>	1
14	<i>Power Point</i>	1
15	<i>E-Book</i>	1
16	<i>E-Magazine</i>	1
17	Monopoli	1
18	<i>Schema Powtoon</i>	1

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui bahwa ditemukan sebanyak 18 jenis media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sistem pencernaan manusia, yaitu media komik, *pop-up book*, video animasi, *flipbook*, multimedia interaktif, aplikasi interaktif, *Capcut*, e-modul, *Monsains*, SPASI, *puzzle teka-teki*, game edukasi, *flashcard*, *powerpoint*, *e-book*, *e-magazine*, monopoli, dan *schema powtoon*. Setiap jenis media pembelajaran diteliti/digunakan dalam jumlah penelitian yang berbeda. Komik dan *pop up book* menjadi media yang paling sering digunakan, diikuti oleh video animasi, *flipbook*, multimedia interaktif, aplikasi interaktif, dan lain sebagainya.

Media ini terbukti efektif karena kesederhanaan dan dampak positifnya terhadap pemahaman siswa dalam mata pelajaran IPA. Penelitian yang dilakukan oleh Atikasari & Desstya (2022); Salsabilah & Alyani (2023); Noviyanti & Margunayasa (2020); Ramadhani, dkk. (2021); Udayani, dkk. (2021) menegaskan bahwa media komik dan *pop-up book* tidak hanya memfasilitasi pembelajaran yang menyenangkan, tetapi juga mendorong pemahaman yang mendalam terhadap sistem pencernaan manusia di kalangan siswa sekolah dasar.

Dengan adanya bukti yang konsisten tentang efektivitas media komik dan *pop-up book*, pendidik dan pengembang kurikulum dapat mempertimbangkan integrasi lebih lanjut dari media-media pembelajaran dalam pembelajaran sains di sekolah dasar. Pemilihan media yang tepat tidak hanya akan meningkatkan minat belajar siswa, tetapi juga akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan memperkuat konsep-konsep ilmiah yang diajarkan.

Media *pop-up book* dan komik membantu siswa memperoleh pemahaman lebih mendalam tentang bagian-bagian dan fungsi sistem pencernaan manusia dengan sajian yang menarik. Berdasarkan para peneliti sebelumnya, seperti Eliasar dan Astuti (2023); Faradila dkk. (2023); Sinta dan Syofyan (2020), terkait pembelajaran visual dan interaktif, di mana penggunaan media seperti *pop-up book* dan komik telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep-konsep kompleks pada siswa. Media ini tidak hanya menyajikan informasi secara visual, tetapi juga menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif. Selaras dengan hasil penelitian Noviyanti dan Margunayasa (2020), *pop-up book* dan komik dengan elemen-elemen bergerak dan dimanipulasi, memungkinkan siswa secara langsung melihat bagaimana makanan bergerak melalui mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, dan usus besar. Penelitian menunjukkan bahwa pengalaman visual dinamis seperti ini dapat memperdalam pemahaman siswa terhadap proses-proses biologis kompleks (Noviyanti & Margunayasa, 2020). Di sisi lain, komik menggunakan gambar dan ilustrasi untuk menggambarkan proses-proses dalam sistem pencernaan manusia dengan cara yang menarik dan menghibur. Pendekatan ini tidak hanya membantu siswa untuk lebih mudah terhubung dengan materi pembelajaran, tetapi juga meningkatkan motivasi dan minat mereka terhadap pembelajaran IPA.

Optimalisasi penggunaan media *pop-up book* dan komik memiliki bahasa yang sangat sederhana dan jelas, sehingga membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang kompleks dengan lebih mudah dan menyenangkan. Para siswa memiliki preferensi belajar visual, dan penggunaan media seperti *pop-up book* dan komik memberikan pendekatan visual yang kuat untuk pembelajaran. Melalui gambar-gambar yang jelas dan deskriptif, siswa dapat membangun pemahaman yang mendalam tentang sistem pencernaan manusia. Penelitian telah menunjukkan bahwa pendekatan visual dalam pembelajaran dapat efektif meningkatkan retensi informasi dan pengertian siswa terhadap materi yang diajarkan (Wahyudi dkk., 2023; Apriliani dkk., 2023). Media *pop-up book*, dengan elemen-elemen yang bisa dimanipulasi dan bergerak, memberikan pengalaman belajar yang interaktif, sementara komik menggunakan ilustrasi dan narasi yang menarik untuk menjelaskan proses-proses dalam sistem pencernaan manusia. Selain sebagai alat untuk mengajarkan konsep-konsep ilmiah, media *pop-up book* dan komik juga memungkinkan guru untuk lebih kreatif dalam penyampaian materi. Dengan menggabungkan narasi yang menarik dengan ilustrasi yang jelas, guru dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang unik dan berkesan bagi siswa. Pendekatan ini tidak hanya membangkitkan minat siswa dalam pembelajaran, tetapi juga memperkuat pemahaman mereka terhadap bagian-bagian dan fungsi sistem pencernaan manusia.

Lebih lanjut, penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *pop-up book* bisa meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mempelajari keterampilan sains (Atikasari & Dessty, 2022; Salsabilah & Alyani, 2023; Noviyanti & Margunayasa, 2020). Oleh karena itu, media *pop-up book* dapat menjadi pilihan menarik untuk materi pembelajaran tentang sistem pencernaan manusia. Media *pop-up book* tentang sistem pencernaan manusia memuat gambaran dinamis pergerakan makanan melalui mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, dan usus besar. Peneliti yang mengembangkan media tersebut dapat menambahkan deskripsi singkat pada gambar yang disajikan untuk menjelaskan setiap langkah pencernaan, termasuk enzim yang terlibat dan proses penyerapan nutrisi. Selain itu, elemen *pop-up* dapat digunakan untuk menyoroti struktur internal organ pencernaan dan bagaimana interaksi antar organ tersebut terjadi.

Sedangkan media komik dapat membantu mengatasi permasalahan dalam pembelajaran materi sistem pencernaan manusia dengan beberapa cara. Dewi, dkk., (2021), Ramadhani, dkk., (2021), dan Udayani, dkk., (2021), mengungkapkan metode ini. Pertama, komik dapat menyederhanakan dan memahami ide-ide sulit bagi pembaca pemula. Kedua, media kartun yang menghibur dan menarik dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih lanjut. Ketiga, siswa dapat lebih mudah belajar di luar kelas karena media komik bersifat portable dan dapat ditempatkan di mana saja. Keempat, siswa dapat menyampaikan dan memahami konten yang lebih baik dengan menggunakan media komik untuk merepresentasikan informasi secara visual dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami. Kelima, penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media kartun dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang sistem pencernaan manusia. Terakhir, media *pop-up book* yang merupakan sarana pembelajaran yang menarik dan *portable* dapat dibuat dengan menggunakan media komik. Dapat disimpulkan bahwa media komik memiliki banyak kelebihan, sehingga sangat efektif digunakan dalam pembelajaran sains, terutama materi sistem pencernaan manusia.

Belajar bisa menyenangkan dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat. Media *pop-up book* dan komik telah terbukti meningkatkan pemahaman siswa, memacu motivasi dan kegembiraan belajar, serta mengembangkan pemikiran kritis dan literasi akademik (Atikasari & Dessty, 2022). Ketika media-media tersebut diintegrasikan ke dalam pembelajaran dalam konteks dunia nyata, tentu saja akan menciptakan pengalaman belajar baru bagi siswa. Buku *pop-up* dan komik hendaknya didesain semenarik mungkin untuk merangsang kemauan belajar siswa. Jika *pop-up book* atau komik memiliki desain yang menarik maka akan meningkatkan minat siswa. Maka dari itu, peningkatan kualitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh media pembelajaran yang menarik dan menggugah siswa untuk belajar.

Materi tentang sistem pencernaan manusia dapat diperkaya dengan penggunaan media pembelajaran yang menyajikan contoh konkret, seperti *pop-up book*. Dalam *pop-up book*, gambar yang ditampilkan berbentuk tiga dimensi, memungkinkan siswa untuk secara langsung mengamati contoh visual dari bagian-bagian sistem pencernaan manusia. Hal ini penting mengingat banyak siswa yang belum familiar dengan struktur detail dari sistem pencernaan manusia. Oleh karena itu, sebagai pendidik, penting bagi kita untuk membantu siswa memahami dan mengapresiasi pentingnya sistem pencernaan ini dalam menjaga kesehatan mereka. Selain *pop-up book*, media komik juga terbukti efektif dalam mendukung pembelajaran tentang sistem pencernaan manusia. Komik mampu mengundang imajinasi siswa terkait dengan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Melalui cerita yang disajikan dalam komik, siswa dapat memahami faktor-faktor yang dapat merusak sistem pencernaan, serta strategi untuk mengatasi masalah kesehatan

yang berkaitan. Pendekatan ini tidak hanya memfasilitasi pemahaman konsep, tetapi juga mendorong siswa untuk berpikir kritis tentang pentingnya menjaga kesehatan sistem pencernaan mereka.

Penggunaan media pembelajaran yang beragam ini menunjukkan upaya para pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sistem pencernaan manusia di sekolah dasar. Beragam media pembelajaran tersebut diharapkan dapat membantu siswa memahami konsep-konsep yang kompleks dan abstrak terkait sistem pencernaan manusia dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami.

SIMPULAN

Simpulan

Dari hasil tinjauan pustaka, dapat disimpulkan bahwa terdapat beragam media pembelajaran yang digunakan untuk membantu siswa memahami sistem pencernaan manusia, termasuk komik, *pop-up book*, video animasi, *flipbook*, multimedia interaktif, aplikasi interaktif, dan lain sebagainya. Penggunaan beragam media pembelajaran ini menunjukkan upaya para pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sistem pencernaan manusia di sekolah dasar. Beragam media pembelajaran tersebut diharapkan dapat membantu siswa memahami konsep-konsep yang kompleks dan abstrak terkait sistem pencernaan manusia dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami. Maka dari hasil kajian literatur media komik dan *pop-up book* dengan elemen visual yang menarik dan interaktif, dapat menjadi salah satu pilihan media pembelajaran yang efektif untuk membantu siswa memahami sistem pencernaan manusia.

Saran

Penelitian ini selanjutnya perlu menganalisis lebih dalam mengenai efektivitas masing-masing media pembelajaran tersebut dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, seperti motivasi belajar, kemampuan siswa, dan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Bagi guru untuk dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pembelajaran.

RUJUKAN

- Andini, N. P. M. (2022). Pengembangan Multimedia Interaktif berbasis Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Sistem Pencernaan Manusia Kelas V SD. *Jurnal Media Dan Teknologi Pendidikan*, 2(1), 41–51. <https://doi.org/10.23887/jmt.v2i1.44839>
- Apriliansi, I. G. A. D., Husniati, H., & Sobri, M. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Berbasis Keanekaragaman Budaya Sasambo Pada Muatan Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1522–1533.
- Atikasari, Y., & Desstyia, A. (2022). Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Berbasis Literasi Sains Materi Sistem Pencernaan Manusia bagi Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6638–6645. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3336>
- Bashari, R. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Puzzle Teka-Teki Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas V SD. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 09 No 7, 2928–2937.

- Basith, Y. (2021). Nilai-nilai tauhid dalam mata pelajaran biologi (telaah pada mata pelajaran biologi). *Qiro'ah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 11(1), 52–75.
- Dewi, N. P. A. S., Ganing, N. N., & Putra, D. B. K. N. S. (2022). E-Comic Interaktif Berbasis Problem Based Learning Materi Sistem Pencernaan pada Manusia Muatan IPA Siswa Kelas V SD. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 10(1), 64–72. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jjggsd.v10i1.45204>
- Dokumentasi, D., Pembelajaran, V., & Capcut, A. (2022). Pengembangan Media Video Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Aplikasi Capcut di Kelas V SD Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar UMN Al-Washliyah. *Jurnal-Lp2M.Umnaw.Ac.Id*, 07, 1–10.
- Dwi Puspa, K. C. (2022). Media Pembelajaran Game Edukasi Berbasis Website Pada Muatan IPA Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas V SD. *Jurnal Media Dan Teknologi Pendidikan*, 2(1), 32–40. <https://doi.org/10.23887/jmt.v2i1.44879>
- Eliasar, K. M., & Astuti, S. (2023). Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Materi Siklus Air Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V Dalam Pembelajaran IPAS. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(4), 2222–2227.
- Faradila, C., Lubis, M. D. A.-K., Depari, S. P., & Jamaludin, J. (2023). Eksplorasi Media Pembelajaran PPKN melalui Pop Up Book untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru SMP. *Kompetensi*, 16(2), 465–476.
- Juniarti, N. N. E., Bayu, G. W., & Sudatha, I. G. W. (2021). Animation Media on Human Digestive System Material for Fifth-Grade Elementary School Students. *International Journal of Elementary Education*, 5(2), 488. <https://doi.org/10.23887/ijee.v5i3.37493>
- Kristianto, H., Fajriyah, K., & Sukanto, S. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Spasi (Sistem Pencernaan Sapi) Pada Materi Ipa Tema Makanan Sehat Siswa Kelas V Sd N Tegalombo 04. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 7(3), 1158–1167. <https://doi.org/10.30738/trihayu.v7i3.10197>
- Mahrawi, M., Istikomah, U., & Ratnasari, D. (2021). Development of E-Book Learning Media Based on Problem Solving in the Material of the Human Digestive System. *Science Education and Application Journal*, 3(2), 75. <https://doi.org/10.30736/seaj.v3i2.433>
- Muslim, S. R., Hidayat, O. S., & Purwanto, A. (2021). The Development of Monopoly Characters in Science Learning Materials with Environmental Inspections of Human Images to Improve Science Learning Results in *Journal of Multicultural and ...*, 141–153.
- Noviyanti, D. A. P. M., & Margunayasa, I. G. (2020). Animal and Human Digestive System Material of the Fifth Grade Elementary School in the form of Pop-Up Book Media. *Journal of Education Technology*, 4(2), 161. <https://doi.org/10.23887/jet.v4i2.24969>
- Permata, R., & Surmilasari, N. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran E-Flashcard pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas V SD. *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 11(2), 419–430. <https://doi.org/10.25273/jems.v11i2.15568>
- Purnamadewi, D. U., & Wiyasa, I. K. N. (2022). Pengembangan Media Flip Book Digital Berbasis Discovery Learning Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(2), 490–495.
- Puspitasari, W. D., Santoso, E., & Rodiyana, R. (2021). Sistematis literatur review: Media Komik dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 737–743. <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1202>
- Putri, A. L., & Wahyudi, W. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Flipbook pada Materi Sistem Pencernaan Manusia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

- Kelas V SD. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(10), 4504–4509. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i10.1053>
- Ramadhani, D. T., Yasa, A. D., & Suastika, I. K. (2021). Pengembangan media pembelajaran e-komik sistem pencernaan pada manusia untuk siswa kelas V. *RAINSTEK: Jurnal Terapan Sains & Teknologi*, 3(4), 342–346. <https://doi.org/https://doi.org/10.21067/jtst.v3i4.6538>
- Rendahnya, A., & Kunci, K. (2023). *Vol. 7 No. 2 (2023)*. 7(2), 346–351.
- Rusmiaty, E., Adri, H. T., & Mawardini, A. (2020). Development of Science Learning Media Monsains (Science Monopoly) in Human Imgestion System Materials for Class V Sd. *Indonesian Journal of Social Research (IJSR)*, 2(3), 218–223. <https://doi.org/10.30997/ijsr.v2i3.67>
- Salsabilah, R. A., & Alyani, F. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Pop Up Book terhadap Hasil Belajar IPA Materi Sistem Pencernaan Manusia pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 4587–4595.
- Sari, N. M. A., & Manuaba, I. B. S. (2021). Development of Interactive E-Module Based on Human Digestive System Material Inquiry on Theme 3 About Healthy Foods for Fifth Grade Elementary School. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 4(1), 54. <https://doi.org/10.23887/ijerr.v4i1.33297>
- Sinta, S., & Syofyan, H. (2020). Pengembangan Media Pop-Up Book pada Pembelajaran IPA di SD. *Jurnal Pendidikan Dasar UNJ*, 11(02), 248–265.
- Syavira, N. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Interaktif Materi Sistem Pencernaan Manusia Untuk Siswa Kelas V Sd. *OPTIKA: Jurnal Pendidikan Fisika*, 5(1), 84–93. <https://doi.org/https://doi.org/10.37478/optika.v5i1.1039>
- Syawaludin, A., Gunarhadi, & Rintayati, P. (2019). Development of augmented reality-based interactive multimedia to improve critical thinking skills in science learning. *International Journal of Instruction*, 12(4), 331–344. <https://doi.org/10.29333/iji.2019.12421a>
- Tamara, M. F., Tulenan, V., & Paturusi, S. D. E. (2019). Aplikasi Pembelajaran Interaktif Sistem Pencernaan Manusia Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Teknik Informatika*, 14(3), 377–386.
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Putra, G. W., & Iswara, B. (2019). Metode systematic literatur review untuk identifikasi platform dan metode pengembangan sistem informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63–77.
- Tridian, T. W. A., Sepyaningrum, A. R., & Wenda, D. D. N. (2022). Development of Powtoon-based SCHEMA Learning Media for Science Subjects in Class V Elementary School. *Proceedings of the International Seminar on Business, Education and Science*, 1(August), 14–23. <https://doi.org/10.29407/int.v1i1.2638>
- Udayani, N. K. R. T. K., Wibawa, I. M. C., & Rati, N. W. (2021). Development Of E-Comic Learning Media On The Topic Of The Human Digestive System. *Journal of Education Technology*, 5(3), 472–481. <https://doi.org/10.23887/jet.v5i3.34732>
- Wahyudi, A., Yuniarti, A., & Syamswisna, S. (2023). Pop-up book of bajakah plant (*Spatholobus littoralis*) inventory results as learning media on biodiversity concept: A feasibility analysis. *Assimilation: Indonesian Journal of Biology Education*, 6(2), 75–84.
- Zulfarina, Z., Syafii, W., & Putri, D. G. (2021). E-Magazine Based on Augmented Reality Digestive as Digital Learning Media for Learning Interest. *Journal of Education Technology*, 5(3), 417–424. <https://doi.org/10.23887/jet.v5i3.36110>